

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan peserta didik setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih peserta didik. Dengan prestasi yang tinggi, para peserta didik mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, peserta didik akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.¹

¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 23

Menurut Sudarwan motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, dorongan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Hakim mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.²

motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja, maupun dalam kehidupan lainnya.³

Dalam Al-Qur'an Nabi Muhammad Saw menjadi teladan yang baik bahkan memotivasi para sahabat yang menjadi murid beliau. Allah Swt berfirman : (Surat Al-Ahzab Ayat 21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Dari ayat di atas dapat diambil pembelajaran bahwa Rasulullah Saw adalah suri tauladan yang patut kita tiru dalam segala ucapan maupun perilakunya. Selain

²Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi ULM Metro, Vol.3, No.1, (2015), h.74

³Ibid h.75

Rasulullah juga banyak teladan yang patut kita contoh salah satunya Bilal bin Rabbah Dalam Film Bilal A New Breed Of Hero.

Menurut UU RI Nomor 33 Tahun 2009 tentang perfilman pada Bab I Pasal I, “Dijelaskan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan”.⁴

Film merupakan salah satu kemajuan teknologi modern saat ini yang bisa memberikan pengaruh bagi setiap penontonnya, sebelumnya banyak film animasi-animasi yang hanya dibuat oleh orang-orang barat saja, Namun di era sekarang, banyak kreator-creator muslim yang mampu bersaing dalam membuat sebuah film animasi yang berbasis keagamaan, tentunya tidak kalah kualitasnya dengan film-film yang dibuat oleh orang-orang barat, salah satunya film Bilal New Breed Of Hero dirilis pada 8 september 2016 berdurasi 1 jam 49 menit 38 detik di Uni Emirat Arab yang di sutradarai oleh Ayman Jamal dan Khurram Alavi.

Dalam film tersebut, dikisahkan bagaimana sejarah kehidupan seseorang Bilal bin Rabbah pada masa kecil hingga ia dewasa, dimana dari ceritanya banyak mengandung nilai-nilai teladan yang bisa diambil oleh setiap penontonnya. Dan juga dari film ini sudah mencakup untuk semua golongan umur, karena ceritanya ringan dan mudah untuk dipahami alur ceritanya.

Perlu kita ketahui, bahwa masih banyak guru yang menjelaskan materi sejarah kehidupan Bilal bin Rabbah hanya dengan metode ceramah saja, sehingga

⁴ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.76 -77.

kurangnya pendalaman siswa dalam menghayati nilai-nilai teladan yang terkandung pada materi sejarah Bilal bin Rabbah. Jadi dengan pemutaran film animasi ini dapat merangsang imajinasi siswa untuk menghayati lebih nilai-nilai teladan yang terkandung dalam film Bilal A New Breed Of Hero.

SMAN 1 GAMBUT adalah sekolah yang termasuk favorit di kecamatan gambut oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul ini dan biasanya guru-guru memakai metode pembelajaran yang menonton seperti menggunakan metode ceramah saja, sekolah ini juga mempunyai prasarana seperti LCD yang memadai sehingga dapat memudahkan menayangkan video dan film yang berkaitan dengan pelajaran melihat kemajuan zaman ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian tentang Motivasi film Bilal A New Breed Of Hero dalam Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Di SMAN 1 Gambut dengan harapan melalui penelitian dan kajian ini dapat memberikan kontribusi kepada peserta didik.

Berdasarkan fenomena di atas penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih maka penulis ingin mengangkat masalah tersebut dalam sebuah karya ilmiah skripsi yang berjudul “MOTIVASI FILM BILAL A NEW BREED OF HERO DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 1 GAMBUT”

B. Definisi Operasional

Agar lebih terarahnya dan untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul diatas, maka penulis berikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Motivasi

Menurut KBBI motivasi adalah

Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu.⁵

motivasi yang dimaksud penulis disini ialah motivasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang ada dalam film Bilal A New Breed Of Hero.

2. Film

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia, film diartikan dalam dua pengertian. Pertama film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Kedua, film diartikan juga sebagai lakon (cerita) gambar hidup.⁶

Film dalam penelitian ini adalah Film Bilal A New Breed Of Hero dirilis pada 8 september 2016 di Uni Emirat Arab yang di sutradarai oleh ayman jamal, dan Khurram Alavi.

⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, (Jakarta : Modern English, 1991), hal. 997

⁶ <https://kbbi.web.id/film.html>

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah Menurut Nana “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.⁷

Djamarah dan Zain mengemukakan bahwa setiap proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai dimana hasil (hasil) belajar yang telah dicapai. Proses belajar tidak mungkin dicapai begitu saja, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga seorang anak mampu mencapai hasil atau keberhasilan dalam belajar.⁸

Jadi yang dimaksud penulis, setelah siswa menonton film bilal a new breed of hero siswa termotivasi sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi agar bisa meningkatkan hasil belajarnya dirumah maupun di kehidupan sehari-hari.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini ditetapkan fokus masalahnya yaitu:

1. Motivasi film Bilal A New Breed Of Hero dalam Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Di SMAN 1 Gambut.

⁷ Nana Sudjana.1996. Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung:Sinar Baru Algensindo

⁸ Djamarah,Syaiful bahri dan Aswan zain.2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:Rineka Cipta

2. Faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa kelas x di SMAN 1 Gambut.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul dalam penelitian, yaitu:

1. Melihat perkembangan zaman dan arus globalisasi yang telah banyak memberikan perubahan serta pergeseran terhadap eksistensi film-film yang memotivasi, pada umumnya. saya ingin mengangkat judul ini untuk menunjukkan bahwa motivasi belajar bisa saja di dapat pada film *Bilal A New Breed Of Hero* yang bertujuan memotivasi generasi muda agar selalu semangat menggapai cita-cita kehidupan yang lebih baik yang bertujuan agar bisa meningkatkan lebih baik lagi hasil belajar. Di zaman modern ini banyak film yang kurang mendidikan secara moral dan akhlak dalam berperilaku bahkan tidak sedikit remaja saat ini yang meniru tontonan yang mendidik maka dari itu penulis ingin merekomendasikan film yang mengandung motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

1. Motivasi film Bilal A New Breed Of Hero dalam Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Di SMAN 1 Gambut
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa kelas x di SMAN 1 Gambut.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini baik secara teori maupun praktis diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk penelitian yang akan datang sebagai bahan acuan.
 - b. Dapat dijadikan acuan untuk pengembangan dalam pembelajaran.
2. Secara Peneliti
 - a. Bagi pendidik, dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pendidikan sebagai metode pembelajaran yang mungkin mudah diterapkan, dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam perilaku atau moral, karena hal ini akan menjadi bekal mereka untuk mengarungi kehidupan agar tidak terjerumus dalam pengaruh buruk.
 - b. Bagi Siswa, Sebagai bahan informasi bahwa banyaknya film yang ada diinternet tidak hanya tentang film yang romantis, komedi, atau pun lainnya tetapi juga ada film yang memotivasi siswa untuk semakin semangat dalam meningkatkan hasil belajarnya sehingga dapat ditiru dan dipetik hikmahnya.
 - c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi untuk memaksimalkan dan mengembangkan pelajaran.
 - d. Bagi Penulis, Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang cara memotivasi siswa tidak hanya melulu dengan metode ceramah

tetapi juga dengan media visual seperti contohnya menonton film - film yang mendidik.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penulisan, ada penelitian yang mirip dengan penelitian ini tetapi belum ada peneliti menemukan penelitian yang sama dengan judul Motivasi film Bilal A New Breed Of Hero dalam Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Di SMAN 1 Gambut

Berikut ini beberapa penelitian yang Relevan dengan penelitian yang dilakukan:

- 1- Sudarmaji, Heru (2013) Film Omar (Studi Analisis tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam). Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan saat ini menonton film merupakan aktivitas mengisi waktu senggang yang sangat prinsipil bagi sebagian besar orang. Telah diketahui bahwa film Omar yang dirilis pada pertengahan tahun 2012 yang lalu, telah mendapatkan perhatian dihati masyarakat muslim khususnya di Indonesia. Film Omar yang menceritakan kehidupan Umar bin Khattab, ra ini, merupakan sebuah film yang sarat akan nilai moral Islami. Selain itu film Omar juga menjadi begitu fenomenal dengan menjadi buah bibir masyarakat dan bahan diskusi dikampus-kampus terkenal di Indonesia, hal ini terbukti dengan banyaknya diadakan acara nonton bareng dan bedah film

tersebut. Dari masalah tersebut, yakni adanya antusiasme masyarakat muslim Indonesia untuk penontonannya ditambah lagi filmnya sangat berbobot dan bermutu tinggi, yang sarat akan nilai-nilai pendidikan. Agar semakin terasa manfaat yang bisa didapat dari film tersebut, maka perlu dilakukan kajian lebih mendalam dalam rangka mengkaji dan mengurangi nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat didalamnya.

- 2- Witson, David (2016) Studi pesan Pendidikan Islam dalam Serial Film Animasi Upin Ipin Episode Ramadhan Tahun 1429 H dan 1430 H (episode 1, 2 dan 3). Skripsi Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Antasari Banjarmasin.

Skripsi tersebut dilatar belakangi dengan pandangan salah satu film animasi yang sarat dengan pendidikan dan nilai-nilai Islam. Film ini merupakan film animasi yang berasal dari negeri jiran kita yaitu malaysia. Terlepas dari hubungan bilateral kita yang agak memanas akhir-akhir ini, tidak dapat di pungkiri bahwa film animasi upin ipin memiliki peran yang sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai ke Islaman pada anak. Dalam film animasi upin ipin ini banyak di sajikan baik secara tersurat maupun secara tersirat tentang pesan-pesan pendidikan Islam, diantaranya pendidikan aqidah, akhlak, ibadah, sosial, akal, keluarga dan lain sebagainya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pesan-pesan pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam serial film animasi upin ipin episode ramadhan tahun 1429 H dan 1430 H (volume 1, 2 dan 3).

3- Khairina Dina (2010) Dampak Negatif Film Kartun di Televisi Terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah Kotamadya Banjarmasin. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa film kartun adalah film yang dibuat dari gambar lucu dan film kartun ditelvisi merupakan salah satu tontonan yang sangat disukai oleh anak-anak. Dengan hadirnya tayangan film kartun tersebut, berpengaruh terhadap perkembangan pribadi dan perilaku keagamaan anak yang bersifat negatif. Film kartun di televisi berdampak negatif yaitu mengurangi minat sholat anak, mengurangi minat baca Al-Qur'an anak, mengurangi minat belajar anak, perkataan buruk dan akhlak terhadap orang tua. Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak negatif film kartun ditelvisi terhadap perilaku keagamaan serta usaha mengantisipasi dampak film kartun ditelvisi terhadap perilaku keagamaan anak di kelurahan melayu kecamatan Banjarmasin tengah kotamadya Banjarmasin.

Berdasarkan *ketiga judul diatas*, perbedaannya meliputi : 1) Sudarmaji, Heru fokus penelitiannya tentang Film Omar Studi Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam. 2) Witson, David Studi fokus penelitiannya pada pesan Pendidikan Islam dalam Serial Film Animasi. 3) Khairina Dina fokus penelitiannya menekankan pada Dampak Negatif Film Kartun di Televisi Terhadap Perilaku Keagamaan Anak.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penulisan ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori, terdiri dari: pengertian pendidikan, dan pengertian pendidikan Islam dan pengertian nilai. Tinjauan tentang film terdiri dari: pengertian motivasi, fungsi motivasi, prinsip – prinsip motivasi belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, Pengertian film, kelebihan media film, kekurangan media film, peranan film dalam pendidikan, fungsi dan manfaat media film, pengaruh dan fungsi film, hasil belajar, tipe-tipe hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Tinjauan tentang Motivasi belajar terdiri dari: pengertian motivasi belajar, motivasi dalam Islam, fungsi motivasi, dan prinsip-prinsip motivasi belajar siswa.

BAB III merupakan metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV paparan data dan pembahasan, berisi gambaran lokasi penelitian penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup, berisi simpulan dan saran

